

**PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DAN PERKEBUNAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**RESA NOVELASARI**  
**2017210620**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Resa Novelasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 12 November 1998  
NIM : 2017210620  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan  
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada  
Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan”.

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing

Tanggal:

Tanggal:

**(Burhanuddin, S.E., M.Si., Ph.D.)**

**NIDN: 0719047701**

**(Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si)**

**NIDN: 0708118405**

# PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN PERKEBUNAN

**Resa Novelasari**

2017210620

E-mail: sarivela2@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Profitability is an overview of the company's ability to make a profit from each asset used. Profitability from this research is to know the influence of working capital, company size and company growth. The purpose of this research is to test the influence of working capital turnover, size and growth on profitability in mining and plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015 - 2019 obtained from idx website. Sampling techniques used by this research is Purposive sampling as many as 10 companies used as samples. The data analysis method used by this study is multiple regression linear regression analysis. The results showed that partially working capital turnover do not have a significant effect on profitability, size has a significant negative effect on profitability, growth has a significant positive effect on profitability and simultaneously, working capital turnover, size and growth have a significant effect on profitability in mining and plantation companies listed on the Indonesia stock exchange.*

**Keywords:** *working capital, size, growth, profitability*

## **PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi” menurut (Fahmi, 2015:135). Perusahaan dengan profitabilitas yang stabil akan mampu melindungi kelangsungan usahanya. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat mempertahankan profitabilitas maka perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang memuaskan dan tidak akan dapat melindungi kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya suatu profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan diharuskan untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai

tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang tinggi. Terdapat beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas seperti *Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Assets, dan Return On Equity*. Akan tetapi, penelitian ini hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)* untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti salah satunya modal kerja. “Modal kerja adalah keseluruhan aset lancar yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai (kas) dalam waktu satu tahun dan kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.” (Dr. Agus S. Irfani, MBA,

2020:268). Pada prinsipnya, bahwa modal kerja merupakan kebutuhan pendanaan (finansial) operasi jangka pendek perusahaan sehingga dalam pengertian konferhensi modal kerja yaitu sejumlah dana yang penting untuk membiayai aktivitas operasional jangka pendek perusahaan. Modal kerja penting bagi perusahaan, oleh karena itu pengelola keuangan harus dapat menyusun dengan baik jumlah modal yang sesuai dengan keperluan karena akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas naik (Putri Nawalani & Lestari, 2015) Berkaitan dengan Penelitian dari Putri Nawalani & Lestari terdapat penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian dari (Ambarawati, Yuniarta & Sinarwati, 2015) menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain dari faktor modal kerja tingkat profitabilitas dapat juga dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran dari banyaknya aset perusahaan, sehingga perusahaan besar biasanya memiliki total aset yang tinggi pula. Perusahaan besar mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah memperoleh modal eksternal dalam jumlah besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai dari perusahaan. Dengan adanya dana tersebut, perusahaan akan lebih mudah melakukan

peluang investasi. Menurut Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Maka dari itu untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aset yang diukur dengan logaritma dari total aset.

Sementara itu, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ukuran perusahaan diperoleh hasil yang berbeda-beda disetiap penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak aset yang didapatkan oleh perusahaan maka profitabilitas yang akan didapat juga meningkat, karena aset perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba (Aydin, Unal & Isik, 2017).

Disamping itu, selain dari faktor modal kerja dan ukuran perusahaan juga ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor akan mengharapkan pengembalian (*rate of return*) investasi yang dicapai menunjukkan perkembangan yang baik.

Dari penelitian terdahulu terkait dengan variabel pertumbuhan perusahaan maka diperoleh hasil bahwa perusahaan yang mampu tumbuh dengan cepat berarti mampu menciptakan laba yang tinggi yang artinya dapat menghasilkan profitabilitas yang positif. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Pradnyani, Purbawangsa & Artini (2017) dengan penelitian dari Indah & Abundanti (2014).

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Profitabilitas

Profitabilitas pada suatu perusahaan menandakan adanya perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba sepanjang periode tertentu (Riyanto, 2011:35). Profitabilitas memberikan arti penting untuk perusahaan karena sebagai salah satu dasar untuk menilai kondisi yang dialami suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja pada suatu perusahaan yang diamati dari kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kompetensi perusahaan menghasilkan laba ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus atau tidak dimasa mendatang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan diamati dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini, Menurut Sartono (2012:122) "Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan". Hal ini dilihat pada laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Berikut adalah rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Pada analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering diamati, karena mampu mengungkapkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2012:98), "*Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan".

### Modal Kerja

Menurut pendapat dari Arthur, dkk (2010 : 257) bahwa "manajemen modal kerja menyangkut mengelola proses pengubahan investasi pada persediaan dan piutang dagang menjadi kas, yang mana perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar tagihan ketika investasi jatuh tempo". Manajemen modal kerja merupakan jantung dari operasi perusahaan dari hari ke hari. Manajemen modal kerja perusahaan sangat terkait dengan proses perencanaan keuangan perusahaan. Menurut Arthur, dkk (2010 : 240) "Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aset lancar atau aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun".

Modal kerja perusahaan dibagi ke menjadi dua macam menurut Kasmir (2010:219) yaitu: Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) dan Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*). Modal kerja juga memiliki beberapa rasio yang dapat digunakan dalam pengukurannya. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio perputaran modal kerja.

"Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu" (Kasmir 2010: 114).

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin naik total aset menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa banyak pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan..

## Pertumbuhan Perusahaan

“Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kondisi kinerja keuangan entitas yang bertambah” (Izati dan Margaretha, 2014). *Firm Growth* (pertumbuhan perusahaan) mempengaruhi profitabilitas, dilihat melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat perusahaan tumbuh maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berarti penilaian profitabilitasnya juga tinggi.

Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran dari pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diyakini bahwa persentase perubahan total aset

merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan.

## Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Kasmir (2010: 224), mendefinisikan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, bahwa seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari.

Perputaran modal kerja yang maksimal membuat operasional perusahaan menjadi optimal, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan juga akan semakin banyak. Dengan adanya keuntungan yang banyak akan menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri Nawalani and Lestari 2015) dengan penelitian dari (Ambarwati, Yuniarta, and Sinarwati 2015) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya hasil penelitian dari (Prakoso 2014) tidak mendukung dengan menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aset, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh. Semakin kecilnya profitabilitas ini dikarenakan aset lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan aset tetap.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Jogiyanto (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aset, Log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)”.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Aydın Unal, Unal & Isık 2017) pada penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun semakin banyak aset yang didapatkan oleh perusahaan maka profitabilitas yang akan didapat juga meningkat, karena aset perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

Namun Penelitian dari (Wayan and Sukmayanti 2019) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Adapun disebabkan jika aset perusahaan naik maka profitabilitas akan menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penambahan aset tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) menunjukkan bahwa terjadi pertumbuhan pada total aset dimana pertumbuhan di masa lalu akan mencerminkan profitabilitas di masa depan dan pertumbuhan di masa depan. *Growth* adalah terjadinya perubahan peningkatan atau penurunan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amelia and Anhar 2019) ini menjelaskan

bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun sebaliknya, perusahaan dengan nilai pertumbuhan yang rendah belum tentu memiliki profitabilitas yang rendah.

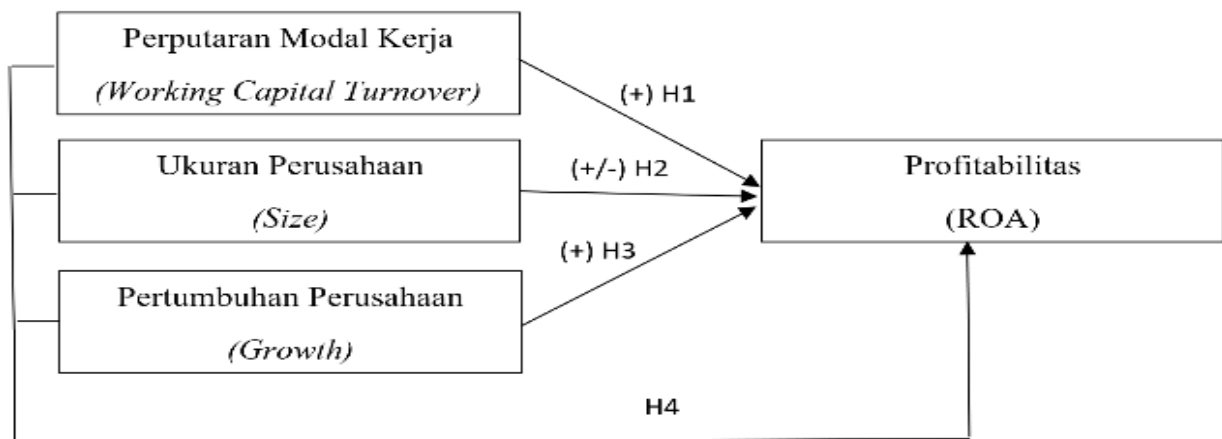
Hal itu terjadi disebabkan karena turunnya nilai aset perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang. Kemudian membuat beban bunga hutang juga akan berkurang. Berkurangnya beban bunga akan berkontribusi dalam meningkatnya profitabilitas perusahaan. Sehingga, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah pengaruh negatif.

Namun hasil penelitian itu tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Pradnyani, Purbawangsa & Artini 2017) dan juga penelitian dari (Indah & Abundanti 2014) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah pengaruh positif.

Menurut pendapat (Pradnyani, Purbawangsa & Artini 2017) Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas, dengan cara memperhatikan aset yang ada selanjutnya dimaksimalkan untuk produktivitas dan efisiensi perusahaan yang terakhir memberikan pengaruh pada profitabilitas. Perusahaan yang mampu bertumbuh dengan cepat berarti mampu menciptakan laba yang tinggi yang artinya rasio profitabilitas juga memiliki nilai yang positif.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan dari semua penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah berdasarkan pada dimensi waktunya, tujuannya, dan ruang lingkup topik yang dibahas : 1.) Penelitian ini jika dilihat dari dimensi waktu yang digunakan termasuk penelitian *time series* (Data runtut waktu). Data runtut waktu yang digunakan pada penelitian ini berupa data tahunan, 2.) Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya merupakan termasuk jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lain (Bugin, 2010), 3.) Penelitian ini jika dilihat dari ruang lingkup topik yang dibahas termasuk studi kausal. Studi kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. (Sugiyono, 2016:3)

### Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, batasan penelitian yang digunakan adalah : 1.) Variabel yang digunakan yaitu faktor yang mempengaruhi profitabilitas hanya perputaran modal kerja, ukuran perusahaan

dan pertumbuhan perusahaan, 2.) Sampel yang diteliti hanya perusahaan pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, 3.) Dalam penelitian ini hanya meneliti periode 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019.

### Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai Variabel Terikat (*dependent variabel*) dan Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Bebas (*independent variabel*)

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar penelitian tidak menyimpang dari apa yang telah dikemukakan pada kerangka pemikiran, untuk itu perlu dijelaskan mengenai operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### Profitabilitas

Profitabilitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk



menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Adapun, penelitian ini menggunakan *Return On Assets* untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan yang dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Modal Kerja

Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan perputaran modal kerja yakni perbandingan antara penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Adapun, penjualan bersih diperoleh dari penjualan bruto dikurangi dengan potongan harga, pengembalian barang-barang dan biaya-biaya lainnya. Sedangkan, modal kerja bersih diperoleh dari selisih antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah skala ukuran menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diperoleh dari ukuran aset yang kemudian diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah gambaran kenaikan atau penurunan aset perusahaan yang digunakan untuk melihat kondisi pertumbuhan suatu perusahaan dari total aset tahun ini dikurangi dengan total aset tahun lalu kemudian dibagi dengan total aset tahun lalu. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan perkebunan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada beberapa kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya yaitu : 1.) Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019, 2.) Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan yang memiliki aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar, 3.) Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan yang menyajikan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang rupiah.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif sekunder tahunan yang didapat dari perusahaan pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 - 2019. Skala data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rasio. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi adalah dengan cara pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang ada di *website* Bursa Efek Indonesia.

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dari perusahaan pertambangan dan perkebunan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran deskriptif variabel dependen dan

independen yang ditunjukkan dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berikut ini merupakan gambaran deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	50	0,37	55,33	6,6743	11,42365
Ukuran Perusahaan	50	21,48	28,63	24,0896	2,06638
Pertumbuhan Perusahaan	50	-0,34	0,66	0,0982	0,14939
ROA	50	-0,55	0,21	0,0406	0,10364
Valid N (listwise)	50				

Data diolah

### Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dengan kata lain, analisis regresi linier berganda ini

akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini proses pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statstic 26*. Maka berikut ini hasil dari pengolahan data pada analisis regresi yang telah dilakukan yakni :

**Tabel 2**  
**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t hitung	t tabel	Sig.
Konstan	0,630	0,146	4,306	-	0,000
Perputaran Modal Kerja ( $X_1$ )	-0,001	0,001	-1,051	1,679	0,299
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	-0,025	0,006	-4,156	$\pm 2,013$	0,000
Pertumbuhan Perusahaan ( $X_3$ )	0,207	0,083	2,490	1,679	0,016
R			0,585		
R Square			0,342		
Adjusted R Square			0,300		
F hitung			7,984		
Sig F			0,000		
Alpha ( $\alpha$ )			0,05		

Data diolah

Berdasarkan pada hasil output SPSS di tabel 4.4 maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda seperti berikut yakni :

$$\text{ROA} = 0,630 - 0,001 \text{ Perputaran Modal Kerja} - 0,025 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,207 \text{ Pertumbuhan Perusahaan} + e$$

### Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji simultan yang dapat ditunjukkan dalam tabel 4.4 yakni:

Hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 7,984 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kemudian, hasil dari  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05,  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 46$ , maka dapat diperoleh 7,984 > 2,81. Maka,  $H_0$  ditolak artinya secara

simultan variabel perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (profitabilitas).

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *Adjusted R<sub>2</sub>* sebesar 0,300 artinya partisipasi yang diberikan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (profitabilitas). secara bersama – sama sebesar 30% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya diluar model.

### Uji t (Parsial)

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen yang terdapat dalam model MRA secara signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji parsial yang dapat ditunjukkan dalam tabel 4.5 yakni :

**Tabel 3**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI T**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	r	$r^2$	Keputusan
Perputaran Modal Kerja	-1,051	1,679	0,299	-0,153	0,023409	H0 diterima
Ukuran Perusahaan	-4,156	±2,013	0,000	-0,522	0,272484	H0 ditolak
Pertumbuhan Perusahaan	2,490	1,679	0,016	0,345	0,119025	H0 ditolak

Data diolah

Dari ringkasan tabel diatas maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut yaitu:

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap ROA

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  Perputaran Modal Kerja yaitu sebesar -0,051. Untuk  $t_{tabel}$  (0,05;46) yaitu sebesar

1,679, dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  dan pada tingkat signifikansi = 0,299 juga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima, maka perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Hal ini disebabkan apabila semakin cepatnya perputaran modal kerja berarti

tidak akan memberikan pengaruh terhadap besar atau kecilnya ROA perusahaan. Sehingga, meskipun kas yang diinvestasikan pada komponen modal kerja segera kembali ke dalam perusahaan maka tidak akan mempengaruhi ROA perusahaan. Karena jika jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan besar maka meskipun perputaran modal kerjanya besar, kas yang dimiliki perusahaan akan digunakan sebagai pembayaran beban bunga dan pajak atas penghasilan, sehingga jumlah ROA yang dihasilkan perusahaan kecil. Jika perusahaan tidak memiliki hutang jangka panjang maka kas yang dimiliki perusahaan hanya digunakan sebagai pembayaran pajak atas penghasilan saja, sehingga jumlah ROA yang dihasilkan perusahaan besar.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Nawalani & Lestari (2015) dengan penelitian dari Ambarawati, Yuniarta & Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA**

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  Ukuran Perusahaan yaitu sebesar -4.156. Untuk  $t_{tabel (0,025;46)}$  yaitu sebesar 2,013, dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  dan pada tingkat signifikansi = 0,000 juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak, maka ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian berpengaruh negatif menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan aset yang tinggi tidak diikuti dengan pemanfaatan

aset yang baik guna mendukung penjualan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba lebih kepada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, sehingga efisiensi menjadi hal yang utama dalam pengendalian profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Wayan dan Sukmayanti (2019) Namun tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ozcan, Esra & Yener (2017)

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap ROA**

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  Pertumbuhan Perusahaan yaitu sebesar 2,490. Untuk  $t_{tabel (0,05;46)}$  yaitu sebesar 1,679, dapat disimpulkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih kecil dari  $t_{hitung}$  dan pada tingkat signifikansi = 0,016 juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak, maka pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.

Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemampulabaan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pertumbuhan aset mengindikasikan perusahaan memerlukan aset untuk digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. ROA yang tinggi berarti pemanfaatan asetnya sudah baik.

Hasil penelitian diperkuat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pradnyani, Purbawangsa & Artini (2017) dan juga penelitian dari Indah & Abundanti (2014)

### **Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial ini digunakan sebagai pengukuran seberapa

besar partisipasi variabel perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dalam mempengaruhi variabel profitabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.5 maka diperoleh hasil  $r^2$  perputaran modal kerja sebesar 0,023409 yang artinya 2,34% return on asset dipengaruhi perputaran modal kerja kemudian untuk  $r^2$  ukuran perusahaan sebesar 0,272484 yang artinya 27,24% return on asset dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan untuk  $r^2$  pertumbuhan perusahaan sebesar 0,119025 yang artinya 11,90% return on asset dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan sehingga variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang lebih banyak terhadap ROA dan sisanya sebesar 58,52% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

#### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian dari hasil analisa dan pembahasan menggunakan cara deskriptif dan statistik, sehingga dapat dibuat kesimpulan yaitu :

Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan perkebunan, Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan perkebunan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan perkebunan, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan perkebunan

Adapun penelitian ini memiliki adanya beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian yaitu : Untuk variabel pertumbuhan perusahaan dalam pengukurannya lebih efektif apabila menggunakan pertumbuhan penjualan dari pada pertumbuhan asetnya.

Dilihat dari hasil penelitian serta keterbatasan dari penelitian dengan demikian maka saran yang diberikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu: 1.) Bagi Peneliti Selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas sebagai variabel independennya, harapan untuk peneliti selanjutnya adalah menambah periode dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, harapan untuk peneliti selanjutnya juga yaitu memperluas populasi perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia atau menggunakan populasi yang sama tetapi yang terdaftar di Bursa Efek luar negeri seperti Bursa Istanbul/London Stock Exchange/Bursa Malaysia/Singapore Stock Exchange dan lain sebagainya, harapan lain untuk peneliti selanjutnya yaitu sebaiknya menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai pengukuran variabel pertumbuhan perusahaan. 2.) Bagi Perusahaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *Growth* (pertumbuhan perusahaan) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berkaitan dengan itu, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan aset yang maksimal agar pertumbuhan perusahaan meningkat dan profitabilitas juga ikut meningkat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, and NI Kadek Sinarwati. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Amelia, Fitri, and Muhammad Anhar. 2019. “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Aydn Unal, Esra, Yener Unal, and Ozcan Isik. 2017. “The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector.” *Pressacademia* 6(4): 301–8.
- Latan, Hengky, and Selva Temalagi. 2013. *Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Pradnyani, I Gusti Agung Arista, I.B Anom Purbawangsa, and Luh Gede Sri Artini. 2017. “Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Corporate Sosial Responsibility.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5: 1967–94.
- Prakoso, Bangun. 2014. “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI Periode 2009-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 15(1): 84495.
- Putri Nawalani, Arinda, and Wiwik Lestari. 2015. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia.” *Journal of Business & Banking* 5(1).
- Sari, Pt; Abundanti, Nyoman. 2014. “Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 3(5): 1427–41.
- Wayan, Ni, and Pradnyanita Sukmayanti. 2019. “PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Perusahaan Pada Dasarnya Memiliki Tujuan Yang Ingin Dicapai Yaitu Untuk Memperoleh Keuntungan . Tercapai.” 8(1): 7132–62.
- Chotimah Chusnul, dan Susiowibowo Joni, 2014. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2. No . 2 April
- Izati, Chaerunisa dan Farah Margaretha. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol.. 1 No. 2
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Oktarina, Famela. 2015. Pengaruh Growth Opportunity dan Tax Shield terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2009-2012). *JOM FEKON VOL. 2 No. 1*. Februari 2015.

- Rifai Moch, Arifati Rina, dan Magdalena Maria, 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012.
- Burhan, Bugin. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar – dasar manajemen keuangan. Edisi keenam. Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Agus, Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta. BFFE. Edisi 4.
- Agus, Riyanto. 2011. Buku Ajar Metodologi Penelitian. Jakarta: EGC.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, Scott, David F. JR. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Jakarta : PT INDEKS
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Hartono, Jogyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE- Yogyakarta : Yogyakarta.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta : Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Irfani, Agus. 2020. Manajemen Keuangan & Bisnis: Teori & Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta. BPFE.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Abdul Halim dan M. Hanafi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta